

PERHATIAN!!!!!!

- a. Simpan suppositoria di dalam kulkas (jangan di freezer)



- b. Jauhkan suppositoria dari jangkauan anak-anak



- c. Usahakan agar tidak buang air besar selama 1 jam setelah pemberian obat (kecuali untuk obat yang dimaksudkan)



088/LF/PKRS/RSSH/2022



AYANAN INFORMASI C

PETUNJUK
PENGUNAAN
SUPPOSITORIA



Instalasi Farmasi
Rumah Sakit
Sarila Husada

Jl. Veteran No. 41-42
Telp. (0271)891538
SRAGEN

Apa itu Suppositoria..????

Suppositoria adalah salah satu jenis sediaan obat yang berbentuk padat yang diberikan melalui rektal (anus).

Suppositoria ini mudah meleleh, melunak, atau melarut pada suhu t u b u h .

Umumnya berbentuk menyerupai peluru atau torpedo .

Suppositoria biasanya diberikan pada pasien-pasien khusus yang tidak bisa mengonsumsi obat minum, misalnya pada pasien yang tidak sadar diri, pasien yang jika menerima obat minum akan muntah, pasien bayi, dan pasien lanjut usia yang sedang dalam keadaan tidak memungkinkan untuk menggunakan obat suntik.



Cara penggunaan Suppositoria yang benar :

1. Cuci tangan dengan sabun.



2. Jika suppositoria terasa lembek maka keraskan dengan cara : suppositoria didalam bungkusnya disimpan di lemari pendingin(kulkas) atau aliri dengan air dingin.



3. Buka bungkus suppositoria



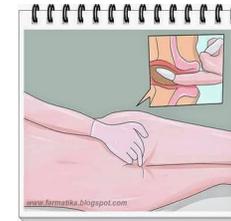
4. Jika hanya perlu menggunakan setengahnya saja maka potonglah memanjang dengan pisau tajam.

5. Bila diperlukan, licinkan ujung suppositoria dengan mencelupkan dalam air dingin

6. berbaringlah miring. Kaki yang bawah di tarik ke belakang sedangkan kaki yang atas di tekuk ke depan sampai perut.



7. Tarik pantat atas ke atas untuk membuka daerah rektal.



8. Masukkan suppositoria dengan jari kira-kira 1-2,5cm pada anak-anak dan 2,5cm pada dewasa, dengan ujung yang runcing dimasukkan terlebih dahulu. Jika memasukkannya kurang dalam maka suppositoria bisa keluar lagi.

9. Tetaplah berbaring selama kurang lebih 15 menit



10. Cuci tangan dengan sabun